

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemunculan pertama kali Corona Virus Disease (Covid-19) di daerah Wuhan Cina. Dengan penyebaran yang begitu cepat melalui kontak fisik yaitu mulut, hidung, dan mata kemudian berkembang di paru-paru. Ciri-ciri seseorang positif Covid-19 adalah dengan merasakan gejala suhu tubuh naik, demam, mati rasa, batuk nyeri di tenggorokan, kepala pusing, dan susah bernafas jika virus tersebut sudah sampai ke paru-paru.

Pertama kalinya Covid-19 dilaporkan masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020 di Depok, Jawa Barat, kasus penularan pertama ini terungkap setelah pasien 01 melakukan kontak dekat WNI Jepang yang ternyata positif covid-19 saat diperiksa di Malaysia pada malam Valentine, 14 Februari 2020.

Masa pandemi Covid-19 ini juga memiliki dampak yang konkret terhadap tatanan kehidupan masyarakat. Sehingga pemerintah membuat kebijakan untuk masyarakat tetap di rumah “stay at home”, hal ini disebabkan karena wabah virus corona berkembang dan dapat menyebar dengan cepat. Dengan adanya penetapan tersebut, tentunya kebijakan ini berdampak pada kehidupan masyarakat, dunia pendidikan, jasa dan non jasa baik besar maupun kecil, UMKM, dan sektor lain (Muhammad Fitrah Alghozi ,2021).

UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil (Muhammad Iqbal Fasa, 2022). Pada prinsipnya, perbedaan antara Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), Usaha Menengah (UM) dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai asset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata pertahun atau jumlah pekerja tetap. Namun definisi UMKM berdasarkan ketiga alat ukur ini berbeda di setiap Negara.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, pengertian UMKM Usaha Mikro adalah usaha produktif

milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM memiliki peranan yang penting terhadap peningkatan dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Data dari Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan tahun 2021 jumlah sektor bisnis UMKM di Indonesia mencapai 64,2 juta dengan partisipasi pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 61,97% atau senilai Rp 8,5 triliun.. Sektor bisnis UMKM memiliki peranan pada perbaikan ekonomi Indonesia selama masa pandemi. terlihat dari data kemampuan UMKM yang dapat menyerap 97% tenaga kerja dan mengintegrasikan investasi sebesar 60,4% (Kementrian Investasi/BKPM, 2021). Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat bahwa UMKM memiliki pertumbuhan yang cukup pesat serta memberikan peran penting bagi perekonomian di Indonesia. Termasuk didalamnya, UMKM di Kabupaten Kuningan, Jawa Barat juga memiliki pertumbuhan yang cukup pesat juga. Jumlah UMKM di Kabupaten Kuningan pada tahun 2016 sampai 2021 (Dinas Koperasi Dan Usaha Kecil, 2021).

Tabel 1.1
Jumlah UMKM Kabupaten Kuningan Tahun 2019 – 2021

TAHUN	JUMLAH UMKM
2019	113.609
2020	120.639
2021	128.103

(Sumber : Diskopdagperin Kabupaten Kuningan)

Pada Tabel 1, dapat dilihat bahwa UMKM di Kabupaten Kuningan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini menunjukkan adanya ketertarikan masyarakat di Kabupaten Kuningan dalam menjalankan bisnis UMKM. Namun, dengan adanya pandemi COVID-19 banyak UMKM yang terdampak dan mengalami penurunan pendapatan atau bahkan kebangkrutan akibat pandemi ini (Sugiarti, Y., Sari, Y., & Hadiyat, M. A, 2020). Pada tahun 2019 laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kuningan sebesar 6.56%. Sedangkan pada tahun 2020,

PDRB Kabupaten Kuningan menurun hingga 0.09% (BPS Kabupaten Kuningan, 2021).

Kabupaten Kuningan Jawa Barat merupakan kota yang terletak dikaki gunung Ceremai memiliki banyak potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber sejarah, dan letak geografisnya. Kabupaten Kuningan terdiri atas 32 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah 361 desa dan 15 kelurahan. Pusat pemerintahan di Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan adalah salah satu daerah tingkat II di Propinsi Jawa Barat yang dalam pertumbuhan UMKM dari tahun ke tahun mengalami peningkatan cukup tinggi, hal ini sebagai mana dijelaskan oleh Kasi Distribusi dan Kemitraan UMKM dan Dinas Koperasi dan UMKM. Penelitian Yudi Rickriyanto. (2015), total UMKM adalah sebanyak 21.334 yang terdiri dari UMKM pertanian 13.204 unit, industri perdagangan 3.376 unit, Industri non perdagangan 1.232 unit dan jasa lain 3.522 unit. UMKM yang terdapat di Kabupaten Kuningan tidak lepas dari berbagi permasalahan, seperti fluktuasi hasil penjualan, dan masih dapat dilihat pengelolaan usaha yang masih sederhana karena tidak adanya inovasi dari pengusaha. Disamping itu strategi bisnisnya terhadap pemasaran produknya, pengembangan bisnis ke depannya kurang berkembang di dibandingkan dengan usaha yang sama di daerah – daerah lainnya (Harjadi & Wachjuni, 2019)

Jumlah UMKM Kabupaten Kuningan pada tahun 2022 sebanyak 59.503 UMKM. Jumlah UMKM yang tergolong modern di Kabupaten Kuningan sebanyak 202. UMKM memiliki karakteristik yaitu sudah memiliki kasir tersendiri (Dinas Koperasi UKM, 2023). Permasalahan yang sering dihadapi oleh para pelaku bisnis UKM antara lain adalah mengenai pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia, dan permodalan. Salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis UKM yaitu mengenai pengelolaan keuangan. Teti & Oktaviani (2017) yang melakukan penelitian UMKM di Kuningan membenarkan bahwa 74% responden menilai laporan keuangan sangat penting dalam proses pembangunan. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa pada dasarnya para pelaku UMKM telah beranggapan

bahwa pembukuan akuntansi dan pelaporan keuangan sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan usahanya, dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan usahanya. Proses pembukuan dan pelaporan keuangan menjadi perhatian para pelaku UMKM untuk mengatasi masalah kredit dan pengelolaan keuangan. Hal ini mungkin disebabkan karena mayoritas latar belakang pendidikan responden bukan dari akuntansi atau ekonomi, sehingga, pelaporan keuangan belum teratur (Juwita, 2021).

Dampak diabaikannya pengelolaan keuangan mungkin tidak terlihat terlalu jelas. Namun tanpa metode akuntansi yang efektif, usaha yang memiliki prospek untuk berhasil dapat menjadi bangkrut. Informasi yang dihasilkan oleh catatan-catatan akuntansi berguna bagi pengambilan keputusan usaha yang akan diambil oleh para pelaku bisnis UKM sehingga dapat meningkatkan pengelolaan perusahaan. Informasi-informasi tersebut memungkinkan para pelaku bisnis UKM untuk dapat mengidentifikasi area-area permasalahan yang mungkin timbul kemudian mengambil keputusan yang tepat. Tanpa informasi akuntansi, masalah-masalah yang sekiranya dapat dihindari atau dipecahkan justru menjadi penyebab kebangkrutan usaha tersebut. Untuk itu penting sekali bagi para pelaku bisnis UKM untuk dapat membaca dan menafsirkan informasi akuntansi. Paling tidak setiap pelaku bisnis UKM dapat menghitung untung ruginya, akan tetapi yang paling penting untuk dapat memahami makna untung ataupun rugi bagi usahanya (Martika & Nurhayati, 2018).

Permasalahan yang dihadapi UMKM yang menyebabkan terjadinya penurunan dan kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia adalah perubahan pola konsumsi barang dan jasa masyarakat dimasa pandemi dari offline ke online, permasalahan tenaga kerja akibat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), hambatan distribusi produk, serta kesulitan bahan baku produksi (Kementerian Investasi/BKPM, 2021). Dalam mengatasi masalah yang muncul akibat pembatasan mobilitas tersebut para pelaku UMKM harus dapat melakukan pemasaran secara online melalui media yang ada (Suswanto, P dan Setiawati, S. D, 2020).

Pengendalian biaya produksi mempengaruhi perencanaan anggaran dan pengendalian perusahaan dagang, dimana anggaran biaya produksi sebagai indikator dari perencanaan jangka pendek dan alat pengendalian merupakan bagian dari perencanaan jangka panjang. Salah satu jenis anggaran adalah anggaran biaya produksi yang dapat digunakan perusahaan untuk merencanakan biayanya. Langkah pertama dalam penganggaran biaya produksi harus mengidentifikasi tujuan perusahaan dan kemudian memperkirakan biaya untuk mencapai tujuan tersebut. Fungsi pengendalian merupakan hal yang penting dalam kegiatan bisnis dan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. (Andriyani,N.Y,2020)

Menurut Wiratna (2016:97), “harga pokok penjualan adalah semua biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang yang dijual atau harga perolehan dari barang yang dijual”. Untuk dapat meninjau lebih terinci tentang harga pokok, perlu diketahui elemen-elemen yang membentuk harga pokok. Setiap elemen merupakan salah satu faktor yang menambah tingginya harga pokok setiap produk yang dihasilkan suatu proses produksi. Masalah penentuan harga pokok merupakan masalah yang sangat penting, sebab menyangkut kelangsungan hidup atau kontinuitas perusahaan, oleh karena itu perlu dilakukan perhitungan yang tepat dan teliti

Laba adalah penghasilan bersih (net income) atau imbalan dari aktivitas perusahaan, mulai dari proses produksi hingga pemasaran yang sudah dikurangi dengan biaya kegiatan operasi perusahaan. Penghasilan lebih ini juga tertulis di laporan laba-rugi. Laporan tersebut adalah sebuah laporan keuangan perusahaan tertentu yang berisi data pendapatan dan beban perusahaan dalam periode akuntansi tertentu yang dibuat oleh bagian keuangan.

Menurut IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) ,organisasi ini mendefinisikan penghasilan bersih sebagai ukuran dasar untuk ukuran lainnya seperti *earnings per share* dan *return on investment*. Menurut Abdul Halim dan Bambang Supomo Laba merupakan tanggung jawab inti dengan menghitung selisih pemasukan dan pengeluaran atau selisih dari pendapatan dan biaya (Halim & Supomo, 2005: 139)

UMKM Z&J Bakery merupakan suatu usaha yang bergelut di bidang bisnis produksi berbagai jenis roti dan sudah berdiri sejak tahun 2017, tepatnya pada bulan Agustus. Usaha ini berlokasi di Jalan Eyang Weri, Kuningan, Jawa Barat. Harga produk roti yang dijual tergolong ramah di kantong untuk di beli oleh semua kalangan, yaitu berkisar antara Rp.2.500,00-Rp.150.000,00 tergantung jenis dan ukuran rotinya. Semua aktivitas pada Z&J Bakery memiliki kendala yang belum stabil dalam pencatatan laporan keuangan. Beberapa faktor yang mempengaruhi dari faktor internal yaitu adanya kelalaian saat proses produksi, keterlambatan pengiriman bahan baku, kesalahan proses produksi menyebabkan adonan yang rusak. Sedangkan, untuk faktor eksternal yaitu banyaknya pesaing yang menjual produk roti di wilayah sekitar seperti, Anna Bakery, Golden Bakery. Kurangnya ketepatan dalam pencatatan laporan keuangan mengakibatkan Z&J Bakery kurang mengetahui laba ataupun rugi dalam setiap transaksinya. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusia yang kurang memahami dalam penggunaan perhitungan atau perolehan laba yang baik dan biaya produksi yang baik.

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelusuran, pandemi ini memberikan dampak yang signifikan terhadap UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) di Indonesia, dimana banyak pelaku usaha mengalami kesulitan keuangan akibat penurunan penjualan, kenaikan harga bahan baku, dan tantangan distribusi. Namun terdapat juga indikasi bahwa UMKM mulai pulih secara perlahan seiring dengan adaptasi dunia usaha terhadap perubahan kondisi pasar. Pemulihan UMKM salah satunya adalah dengan bertransformasi secara digital yang dapat membantu mengoptimalkan potensi perekonomian digital Indonesia. Pemerintah telah meluncurkan beberapa program untuk mendukung UMKM, termasuk memberikan dukungan keuangan, pelatihan, dan pendampingan untuk membantu dunia usaha meningkatkan keterampilan pemasaran digital mereka. Strategi pemulihan UMKM lainnya adalah dengan meningkatkan sumber daya manusianya yang dapat dicapai melalui pendidikan dan pelatihan. Secara keseluruhan, meskipun pandemi ini memberikan tantangan yang signifikan

bagi UMKM, terdapat juga peluang bagi dunia usaha untuk beradaptasi dan pulih dengan melakukan transformasi digital dan meningkatkan sumber daya manusia. (Faizi Faizi,2022)

Dalam objek penelitian yang di teliti oleh penulis terdapat permasalahan mengenai laba dan pembiayaan yang terdapat pada UMKM tersebut. Di daerah provinsi Jawa Barat khususnya di kabupaten Kuningan sendiri telah dianjurkan bahwa bagi setiap UMKM perlu menggunakan dan pemanfaatan perkembangan digitalisasi agar usaha yang dijalankannya tersebut dapat bertahan, bertumbuh, dan berkembang. Hal ini di anjurkan karena sebagai melanjutkan strategi kemitraan dan transformasi digital serta masuknya pelaku usaha mikro dalam rantai pasok nasional dan global merupakan kunci UMKM naik kelas.

Namun tak jarang banyak pelaku UMKM yang masih melakukan pencatatan secara manual. Hanya ada 20% pelaku UMKM yang mampu menyusun laporan keuangan, walaupun penyusunan yang dilakukan masih secara manual dan belum secara digital dan 80% lagi masih belum melakukan pembukuan (Rahayu, 2017). Hasil penelitian sebelumnya membuktikan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Aniftahudin, 2016). Hasil penelitian (Indana Zulfa, 2017) sebelumnya juga mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas maka dibutuhkan sebuah sistem informasi. Salah satu sistem yang dapat mendukung laporan keuangan yang berkualitas adalah sistem informasi akuntansi, pengertian sistem informasi akuntansi itu sendiri merupakan kumpulan (integrasi) dari komponen komponen baik berupa fisik maupun non fisik yang saling berkaitan (Komala, 2012).

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai perkembangan usaha UMKM saat pra pandemi dan pasca pandemi covid-19 dan sistem pembiayaan yang diterapkan pada UMKM Z&J Bakery . Oleh karena itu, dalam hal ini penulis akan melakukan penelitian dengan berjudul **“Analisis Perbandingan Biaya Produksi ,Harga Pokok Penjualan Dan**

Laba Pada Saat Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Usaha Mikro Kecil dan Menengah Z&J Bakery Di Kuningan”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian dapat dijelaskan dalam 3 (tiga) hal sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi ialah sebagai berikut :

- a. Terdapat pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan laporan Keuangan
- b. Rendahnya pemahaman sumber daya manusia tentang pengolahan biaya Produksi ,dan Harga Pokok,dan laba Pada Penjualannya.
- c. Z&J Bakery sulit menentukan besarnya Laba ataupun Rugi karena pencatatannya yang belum terstandar.
- d. Penurunan Penjualan Saat Pandemi Covid.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah ditetapkan dan objek penelitian yang diteliti agar tidak melebar, memberikan adanya batasan-batasan yang Jelas mengenai wilayah permasalahan yang akan diteliti. Peneliti akan Melakukan studi lapangan dengan membatasi penelitian pada fokus Tema yang diangkat, yaitu, Z&J Bakery di Kuningan karena mengingat banyaknya peminat Z&J Bakery di Kuningan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang sudah dipaparkan, penelitian yang ditekankan pada Analisis Perbandingan Biaya Produksi Tingkat Penjualan Dan Laba Pada Saat dan Sesudah Pandemi Covid-19 UMKM Z&J Bakery Di Kuningan. Adapun yang menjadi pertanyaan yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana Biaya Produksi pada saat dan sesudah pandemi covid-19?

- b. Bagaimana Harga Pokok Penjualan Pada saat dan sesudah pandemi covid-19?
- c. Bagaimana Laba pada saat dan sesudah pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, yaitu:

- a) Untuk Menganalisis Biaya Produksi pada saat dan setelah pandemi covid-19.
- b) Untuk Menganalisis Harga Pokok Penjualan saat dan setelah pandemi covid-19.
- c) Untuk Menganalisis Laba Pada saat dan setelah pandemi covid-19.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan keilmuan bagi penulis dan di harapkan dapat dijadikan bahan untuk referensi di perpustakaan yang menjadi salah satu sumber ilmu pengetahuan di akademik mengenai Analisis Perbandingan Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan Dan Laba Pada Saat dan Sesudah Pandemi Covid-19 Usaha Mikro Kecil dan Menengah Z&J Bakery Di Kuningan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi penulis

Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana Akuntansi pada jurusan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi penulis dalam menambah pengalaman dan wawasan baru dalam penelitian budgeting yang salah satunya mengenai analisis perbandingan biaya produksi tingkat penjualan dan laba pada saat dan sesudah pandemi Covid-19 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

2) Bagi pemilik UMKM

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat berguna untuk pemilik Umkm sebagai bahan perkembangan dan evaluasi bagi Z&J Bakery di Kuningan dengan di terapkannya Perbandingan biaya produksi tingkat penjualan dan laba dapat memberikan hasil terbaik bagi Z&J Bakery di Kuningan.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan literature kepustakaan terkait dengan kajian Analisis Perbandingan Biaya Produksi Harga Pokok Penjualan Dan Laba Pada Saat Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penulis sehingga mengangkat Judul ini diantaranya yaitu:

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu (*Literatur review*)

No	Nama Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan Penelitian
1.	Depita Anggraini dkk (2023)	Analisis Pengaruh Anggaran Biaya Produksi Dan Anggaran Kas Terhadap Anggaran Perencanaan Dan Pengendalian Perusahaan Dagang :	Metode kualitatif dengan studi pustaka atau Library Research.	penelitian ini adalah untuk alat manajemen yang berfungsi sebagai mata uang untuk operasi sehari-hari dan memastikan bahwa tujuan organisasi	Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat penelitian yang berbeda, penelitian ini berfokus pada Analisis Pengaruh Anggaran Biaya Produksi Dan Anggaran Kas Terhadap

		Literature Review Akuntansi Manajemen		<p>terpenuhi.</p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh anggaran biaya produksi dan biaya kas terhadap anggaran perencanaan dan pengendalian perusahaan dagang. Dan untuk menganalisis perbandingan teori-teori yang ada dengan teori-teori sebelumnya dalam literatur penelitian. Berdasarkan hasil dan pembahasan pada artikel ini maka dapat</p>	<p>Anggaran Perencanaan Dan Pengendalian Perusahaan Dagang : Literature Review Akuntansi Manajemen, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada Analisis Perbandingan Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan, dan Laba Pada saat dan Sesudah Covid-19 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Z&J Bakery Di Kuningan</p>
--	--	---------------------------------------	--	---	---

				<p>disimpulkan sebagai berikut: (1) Anggaran biaya produksi berpengaruh terhadap Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan Dagang. (2) Anggaran kas berpengaruh terhadap Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan Dagang.</p>	
2.	<p>Nirfandi Gonibala , Vecky .A.J. Masinambow , Mauna Th. B. Maramis. (2019)</p>	<p>Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di</p>	<p>Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Alat analisis yang</p>	<p>Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Modal dan Biaya</p>	<p>Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat penelitian yang berbeda, penelitian ini berfokus pada Analisis</p>

		Kota Kotamobagu	digunakan adalah analisis regresi linear berganda.	Produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu. Apabila modal dikeluarkan maka dapat dipastikan akan ada penurunan dari segi pendapatan. Koefisien bernilai positif artinya terjadinya hubungan searah antara biaya produksi dan pendapatan. Semakin besar biaya produksi maka semakin banyak pendapatan yang di	Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Kotamobagu”, dimana dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel Modal dan Biaya Produksi terhadap pendapatan UMKM di Kota Kotamobagu, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada Analisis Perbandingan Biaya Produksi, Harga Pokok
--	--	-----------------	--	--	---

				dapatkan oleh UMKM.	Penjualan, dan Laba Pada saat dan Sesudah Covid-19 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Z&J Bakery Di Kuningan
3.	Meriana Paddery Nia Natalia. (2021)	Analisis Biaya Produksi, Tingkat Penjualan, dan Laba Saat dan Sebelum Pandemi Covid-19 Pada UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang Curup Tengah	metode kuantitatif untuk melihat adanya pengaruh dari pandemi ini terhadap biaya produksi, tingkat penjualan, dan laba pada UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang Curup Tengah. Analisis data menggunakan analisis linear berganda dan SPSS 16.	Untuk mengetahui menganalisis biaya produksi, tingkat penjualan, dan laba saat dan sebelum pandemi covid-19 pada UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang Curup Tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data	Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat penelitian yang berbeda, penelitian ini berfokus pada Analisis Biaya Produksi, Tingkat Penjualan, dan Laba Saat dan Sebelum Pandemi Covid-19 Pada UMKM Kopi Bubuk Cap Jempol Air Bang Curup Tengah, sedangkan

				<p>tahun 2019,2020, dan 2021. Menunjukkan bahwa biaya produksi dan tingkat penjualan berpengaruh terhadap laba, hal ini menunjukkan bahwa biaya produksi yang dikeluarkan semakin kecil karena penjualan yang menurun menyebabkan laba diperoleh semakin menurun dari tahun 2019,2020, dan 2021.</p>	<p>penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada Analisis Perbandingan Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan, dan Laba Pada saat dan Sesudah Covid-19 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Z&J Bakery Di Kuningan</p>
4.	Ari Yuda dan Ketut Puja Wirya Sanjaya. (2020)	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan	Metode analisis data yang digunakan : yaitu Analisis Regresi Linier	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial (uji t)	Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat penelitian yang berbeda,

		<p>Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017</p>	<p>Berganda. Sampel yang digunakan berjumlah 35 perusahaan yang terpilih secara acak.</p> <p>Variabel independen : biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan.</p> <p>Variabel dependen: laba perusahaan.</p>	<p>variabel biaya produksi dengan nilai signifikansi 0,016 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa biaya produksi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan.</p> <p>Variabel biaya promosi dengan tingkat signifikansi 0,015 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa biaya promosi berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan.</p> <p>Serta variabel volume penjualan</p>	<p>penelitian ini berfokus pada Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015- 2017, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada Analisis Perbandingan Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan, dan Laba Pada saat dan Sesudah Covid-19 Usaha Mikro Kecil dan</p>
--	--	---	--	--	--

				dengan nilai signifikansi 0,041 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa variabel volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba perusahaan.	Menengah (UMKM) Z&J Bakery Di Kuningan
5.	Irfan Faris Rudiana, Toto, Dedi Rudiana. (2021)	Analisis Biaya Produksi dalam Meningkatkan Volume Penjualan	Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif : menganalisis pengaruh biaya produksi terhadap volume penjualan,	Membahas tentang Perusahaan memerlukan biaya produksi dalam setiap menjalankan kegiatan operasionalny a. Biaya produksi digunakan untuk mengolah bahan baku atau barang	Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat penelitian yang berbeda, penelitian ini berfokus pada Analisis Biaya Produksi dalam Meningkatkan Volume Penjualan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada Analisis

			<p>Pendekatan kualitatif : mengidentifikasi jenis biaya – biaya yang digunakan dalam usaha ternak lovebird di Tasikmalaya.</p> <p>Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder.</p> <p>Teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara sedangkan teknik analisis dengan deskriptif analisis.</p>	<p>setengah jadi menjadi produk jadi. Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik menjadi komponen utama dalam pembentukan biaya akan menentukan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan (HPP). Menurut M. Nafarin (2009:497) Biaya produksi adalah seluruh biaya yang berhubungan dengan barang yang dihasilkan, dimana</p>	<p>Perbandingan Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan, dan Laba Pada saat dan Sesudah Covid-19 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Z&J Bakery Di Kuningan.</p>
--	--	--	--	---	--

				<p>didalamnya terdapat unsur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis:</p> <p>1) Identifikasi jenis biaya – biaya dalam usaha ternak lovebird di tasikmalaya dan 2) menentukan pengaruh biaya produksi dalam meningkatkan volume penjualan.</p>	
6.	Luh Gede Kusuma Dewi, Luh Gede Jayanti Mekar Sari. (2019)	Analisis Kesiapan dan Pengetahuan dalam Penyusunan Laporan	Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menyebarkan	Hasil analisis menunjukkan UMKM merupakan salah satu pilar dalam	Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat penelitian yang berbeda, penelitian ini

		<p>Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Studi Kasus pada Usaha Menengah di Kabupaten Buleleng)</p>	<p>kuesioner ke 77 sampel yang didapat dari 189 populasi pelaku usaha menengah yang dihitung menggunakan rumus Slovin. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif.</p>	<p>kemajuan perekonomian bangsa Indonesia. Dalam menjalankan usahanya, setiap UMKM diharapkan menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan ini digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan dalam rangka membuat keputusan financial serta mempertanggungjawabkan manajemen atas penggunaan sumber daya dalam usaha tersebut. Penelitian ini</p>	<p>berfokus pada Analisis Kesiapan dan Pengetahuan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Standar Akuntansi Keuangan EMKM (Studi Kasus pada Usaha Menengah di Kabupaten Buleleng) sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada Analisis Perbandingan Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan, dan Laba Pada saat dan Sesudah Covid-19 Usaha Mikro</p>
--	--	--	--	--	--

				<p>bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengetahuan dan kesiapan pelaku usaha menengah di Kabupaten Buleleng dalam mengimplemen- ntasikan dan menyusun laporan keuangan yang berkualitas berbasis SAK EMKM. Bahwa sudah hampir seluruh pelaku usaha menengah mengetahui tentang dasar akuntansi serta aturan mengenai SAK EMKM sehingga telah</p>	<p>Kecil dan Menengah (UMKM) Z&J Bakery Di Kuningan.</p>
--	--	--	--	--	--

				<p>siap dan mampu dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pemerintah agar memberikan sosialisasi secara berkesinambungan tentang SAK EMKM kepada pelaku UMKM di Kabupaten Buleleng.</p>	
7.	Awanda Nirwana dan Dendi Purnama. (2019)	Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap	Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan	Hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari	Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat penelitian yang berbeda, penelitian ini berfokus pada

		<p>Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang</p>	<p>verifikatif. data yang digunakan adalah data primer dari hasil wawancara dan kuisisioner yang diberikan secara langsung kepada responden. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh usaha mikro, kecil dan menengah yang terdapat di Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan sebanyak 380 UMKM. Dengan unit observasi adalah pemilik perusahaan kecil dan menengah yang</p>	<p>penelitian ini yaitu jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dapat ditentukan oleh faktor-faktor seperti jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha</p>	<p>Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada Analisis Perbandingan Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan, dan Laba Pada saat dan Sesudah Covid-19 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Z&J Bakery Di Kuningan.</p>
--	--	--	---	---	---

			<p>terdapat di Kecamatan Ciawigebang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Sampel proporsi atau Propotional sampel yang merupakan sebuah proses sampling yang memungkinkan peneliti ini dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel wilayah dengan taraf kesalahan yang dapat ditolerir adalah sebesar 10 %.</p>		
8.	Nursiti. (2022)	Strategi Dinas Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah	Metode yang dilakukan dalam penelitian yaitu metode	Hasil dari penelitian ini yaitu pertama, dinas koperasi dan UMKM	Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat penelitian yang berbeda,

		<p>(UKM) Kabupaten Cirebon dalam Mengembangkan UMKM dimasa Pandemi Covid-19</p>	<p>kualitatif dengan data yang telah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi sebagai data pendukung yang dikelola dan dianalisis dengan metode deskriptif analisis.</p>	<p>kabupaten Cirebon telah menerapkan 3 strategi yakni strategi perkuatan yang diimplementasikan dalam program pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM, strategi pemberdayaan yang diimplementasikan dalam program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UMKM, dan strategi perlindungan yang diimplementasikan</p>	<p>penelitian ini berfokus pada Strategi Dinas Koperasi dan Usaha kecil dan Menengah (UKM) Kabupaten Cirebon dalam Mengembangkan UMKM dimasa Pandemi Covid-19, sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada Analisis Perbandingan Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan, dan Laba Pada saat dan Sesudah Covid-19 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Z&J</p>
--	--	---	---	--	---

				<p>sikan dalam program penciptaan iklim usaha yang kondusif dan kedua, implikasi dan strategi tersebut adalah naiknya omset para pelaku UMKM, peningkatan kemampuan sumber daya manusia dan penumbuhan jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif, dan meningkatkan daya saing yang tinggi.</p>	Bakery Di Kuningan.
9.	Yuliana, , Ardansyah. (2022)	Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan	Metode kualitatif menggunakan teknik wawancara, dan dokumentasi	Hasil penelitian ini adalah menunjukkan jika manajemen	Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat penelitian yang berbeda, penelitian ini

		Minuman Kedai Kopi Square di Kota Bandar Lampung	dilakukan supaya bisa memperoleh informasi atau laporan melalui pemilik usaha serta karyawan.	mengenai strategi pemasaran mencakup: 1) Segmentasi, 2) Targeting, 3) Positioning, dan 4) Marketing Mix. Hasil diatas dapat disimpulkan yaitu: menerapkan Strategi Pemasaran dalam meningkatkan pemasaran sekarang ini cukup baik dalam unsur segmentasi, targeting, positioning, dan marketing mix yang kemudian bisa meningkatkan penjualan	berfokus pada Analisis Strategi Pemasaran Untuk Meningkatkan Penjualan Minuman Kedai Kopi Square di Kota Bandar Lampung ,sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada Analisis Perbandingan Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan, dan Laba Pada saat dan Sesudah Covid-19 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Z&J Bakery Di Kuningan.
--	--	--	---	---	---

				maupun penghasilan.	
10.	Arif Afendi. (2022)	Kinerja Perusahaan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Systematic Literature Review.	Metode kualitatif dengan mengumpulkan beberapa sumber studi yang berasal dari google scholar.	Hasil pencarian diperoleh sebanyak 109 dokumen mulai dari tahun 2020 sampai 2021, setelah dipilih dan disesuaikan dengan penelitian maka diperoleh 30 dokumen artikel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan di UMKM diantaranya adalah inovasi produk, keunggulan	Perbedaan dari penelitian ini adalah tempat penelitian yang berbeda, penelitian ini berfokus pada Kinerja Perusahaan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Systematic Literature Review ,sedangkan penelitian yang akan dilakukan akan berfokus pada Analisis Perbandingan Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan, dan Laba Pada saat dan Sesudah Covid-19 Usaha Mikro

				kompetitif, orientasi pasar, orientasi pelanggan, orientasi kewirausahaan, kemampuan inovasi pelayanan, orientasi pasar.	Kecil dan Menengah (UMKM) Z&J Bakery Di Kuningan.
--	--	--	--	---	---

F. Kerangka Pemikiran

UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja, yaitu usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai dengan 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran vital dalam pertumbuhan pembangunan ekonomi seperti mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian kedepan terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional.

Dalam pelaksanaan UMKM terdapat beberapa faktor yang sering di temui kelemahan yang sering menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari usaha mikro, terdapat faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan masalah klasik dalam UMKM yaitu diantaranya: a) =masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia, b) kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industry kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi, sedangkan fungsi-fungsi pemasaran mampu dalam mengakseskannya, khususnya dalam informasi pasar, c) kecenderungan

konsumen dalam mempercayai mutu produk industri kecil. Faktor eksternal merupakan factor yang muncul dari pihak pengembang dan Pembina UMKM. Misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran dan tidak adanya monitoring dan program yang tumpang tindih (Wahyuni, 2020)

Dalam pembahasan mengenai analisis perbandingan biaya produksi, harga pokok penjualan dan laba saat dan sesudah pandemi covid-19 pada UMKM Z&J Bakery di Kuningan dalam penyajian laporan keuangannya masih sederhana karena kurangnya pemahaman tentang perhitungan laba dan biaya produksi dalam pencatatan laporan keuangannya. Untuk memecahkan masalah penelitian ini ialah dengan menggunakan acuan pemerintah mengenai PSAK No. 1 tentang penyajian laporan keuangan. Sehingga temuan ini menjadikan acuan bagi masalah UKM di Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka pemikiran penelitian, sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang diangkat, dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan (Hfield research) dengan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan membandingkan dengan kondisi yang sesungguhnya (Teori atau kondisi ideal berdasarkan regulasi) . Penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena dan menganggap bahwa setiap fenomena memiliki pola yang dapat ditemukan. Jenis penelitian ini digunakan dengan teknik analisis yang lebih dalam dipelajari berdasarkan kasus perkasus, karena metodologi kualitatif mengasumsikan bahwa sifat suatu fenomena berbeda dengan sifat fenomena lainnya. Analisis deskriptif kualitatif ini adalah konsep memperbandingkan yang mana dapat memperkaya dalam pemahaman peneliti dalam data yang di dapatkan dari tempat penelitian (Ardiansyah et al., 2023). Data yang di dapatkan ialah berupa data primer dari hasil wawancara dengan informan dan data dari tempat penelitian sedangkan data sekunder di dapatkan dari jurnal, bahan pustaka, literature dan lain-lain. Tujuan menggunakan jenis penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan suatu keadaan dan menggambarkan bentuk Analisis Perbandingan Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan Dan Laba Pada Saat Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Usaha Mikro Kecil dan Menengah Z&J Bakery Di Kuningan. dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang hasilnya akan jelas, akurat dan bermakna.

2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut sugiyono (2018) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan datanya kepada pengumpul data. Data di kumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau

tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara secara langsung pada objek penelitian dengan melakukan wawancara dengan pihak manajemen Z&J Bakery Kuningan untuk mendapatkan data dan informasi mengenai Analisis Perbandingan Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan Dan Laba Pada Saat Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Usaha Mikro Kecil dan Menengah Z&J Bakery Di Kuningan.

b. Data Sekunder

Menurut sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain, dokumen, jurnal mengenai Analisis Perbandingan Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan Dan Laba Pada Saat Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Usaha Mikro Kecil dan Menengah Z&J Bakery Di Kuningan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya proses penelitian dalam menemukan fakta, permasalahan serta data yang telah ada. Dalam penelitian ini dilakukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Z&J Bakeri Kabupaten Kuningan. Yang terletak pada Samping SDN 1, Jl. Eyang Weri No.15, Awirarangan, Kec.Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45511.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

a. Observasi

Observasi dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Bogdan & Biklen, 2017). Peneliti akan melakukan observasi pada Z&J Bakery Kuningan.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur,Dimana dalam metode ini memungkinkan pertanyaan berlangsung luwes, Arah pertanyaan lebih terbuka, tetap fokus sehingga pertanyaan lebih kaya Dan pembicaraan tidak kaku langsung kepada informan terhadap pihak UMKM.

Tabel 1.3
INFORMAN

INFORMAN	JUMLAH	KETERANGAN
Elin Marlina	1	Pemilik UMKM Z&J Bakery
Ara Fathia Az-Zahra, ST	1	Kepala Marketing
Enok	1	Kepala Produksi

(Sumber Data diolah tahun 2024)

c. Dokumentasi atau Teknik documenter

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Creswell, 2014). Dokumen terekam dapat berupa film, kaset rekaman, mikrofilm, foto dan sebagainya sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara. Hasil ini dapat di dapatkan di tempat penelitian yang akan di teliti yakni di Z&J Bakery di Kuningan.

5. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2022) triangulasi data merupakan suatu teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, arsip ataupun dari berbagai sumber lainnya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian di cek dengan wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

c. Triangulasi Waktu

Waktu dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah maka akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda hingga mendapatkan data yang kredibel.

6. Teknik Analisa Data

Pengertian analisi data adalah sebagai “upaya mencari dan menata secara Sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan Pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai Temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut Analisis perlu dilanjutkan dengan

berupaya mencari makna”. Model analisis data Dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan (Miles dan Huberman). Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga alur kegiatan yang Terjadi bersamaan, yakni sebagai berikut.

a. Reduksi Data

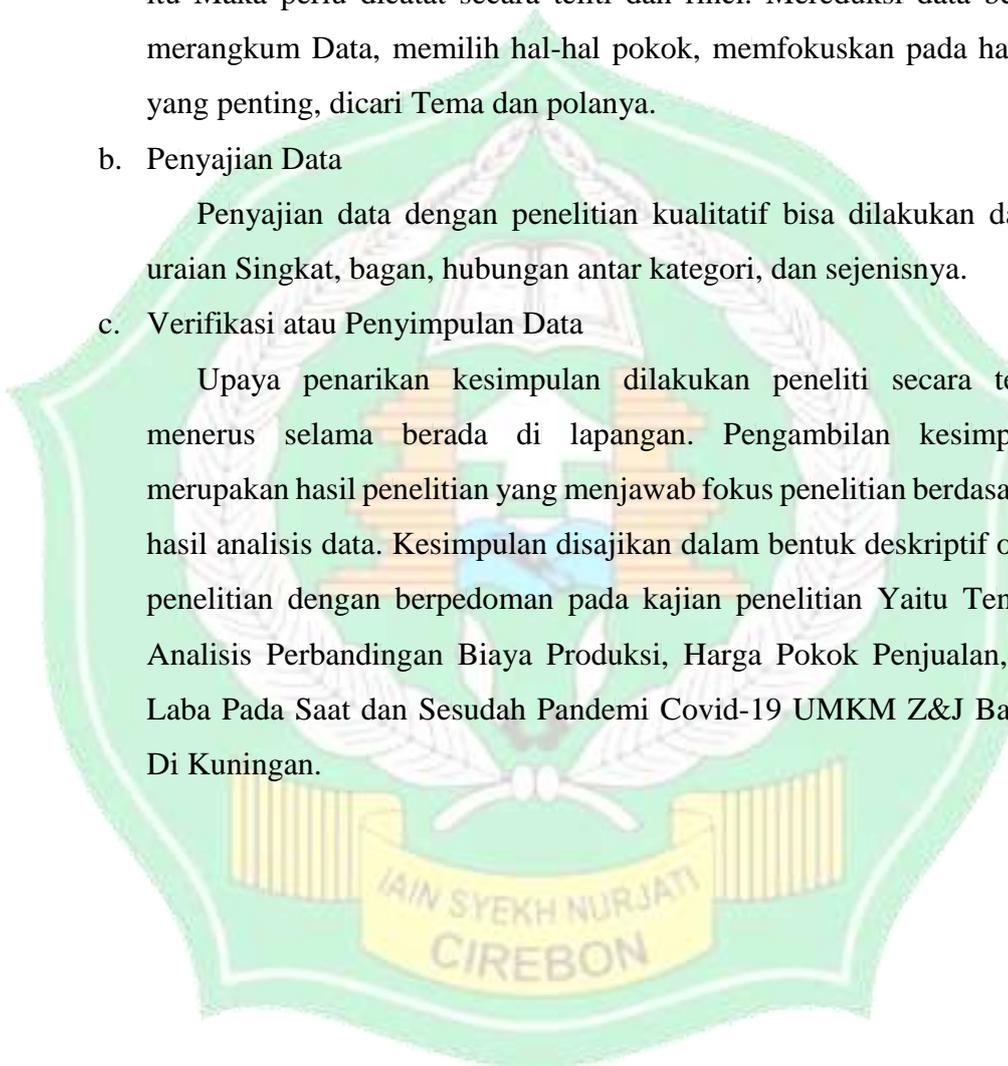
Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu Maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum Data, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari Tema dan polanya.

b. Penyajian Data

Penyajian data dengan penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam uraian Singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

c. Verifikasi atau Penyimpulan Data

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Pengambilan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian Yaitu Tentang Analisis Perbandingan Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan, dan Laba Pada Saat dan Sesudah Pandemi Covid-19 UMKM Z&J Bakery Di Kuningan.



H. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini dibuat untuk memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang di uraikan penulis, adapun sistematika yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Bab I: Pendahuluan

Bermula dari latar belakang penelitian yang memaparkan atas deskripsi peneliti dan menjelaskan mengenai beberapa alasan sang peneliti untuk menetapkan sebuah judul penelitian. Hingga menghadirkan sebuah rumusan permasalahan yang akan membentuk pokok dari dilakukannya penelitian atau tujuan dalam melakukan penelitian nanti. Dimana selepas munculnya rumusan masalah akan ada juga tujuan serta manfaat dalam penulisan penelitian yang menjadi alternatif penyampaian tentang keadaan atau dampak sehingga harus dilakukan penelitian tersebut baik hal itu secara teoritis ataupun secara realistik.

Bab II: Kajian Teori

Bab ini berisi Kajian teori yang menjelaskan mengenai teori-teori yang di gunakan pada penelitian ini dimulai dari pengertian Biaya produksi, Harga Pokok Penjualan, Laba, dan Umkm.

Bab III: Gambaran Umum Z&J Bakery dikuningan.

Dari sub I dan II telah menjelaskan inti dari penelitian juga Gmbaran umumnya lalu pada bab ini akan membahas sebuah Gambaran umum dalam melaksanakan pembahasan penelitian, dimana nantinya akan mengetahui kegiatan yang di dalamnya , dan mengetahui permasalahan di toko z&j Bakery Kuningan.

Bab IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini membahas hasil dan pembahasan mengenai Analisis Perbandingan Biaya Produksi, Harga Pokok Penjualan, dan Laba Pada Saat dan Sesudah Pandemi Covid-19 Usaha Mikro Kecil, dan Menengah Z&J Bakery Di Kuningan.

Bab V: Penutup

Bab ini adalah penutup karena akan diutarakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian juga saran-saran yang bertumpu pada hasil penelitian.

